

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MENGENAL PENANGANAN DINI GANGGUAN JIWA

DEFINISI GANGGUAN MENTAL

Tri Kurniati Ambarini, M.Psi., Psikolog.





Outline

Definisi Abnormal & Psikopatologi

Definisi Abnormal : Deviasi Statistik

Definisi Abnormal : Penyimpangan Norma Sosial

Definisi Abnormal : Perilaku Maladaptif

Definisi Abnormal : Personal Distress

Definisi Abnormal : Deviasi dari kondisi ideal

Simtom Abnormalitas

Sumber-sumber psikopatologi



Definisi Abnormal



Deviasi dari kondisi “normal” atau “rata-rata”

Perilaku Abnormal : .

- ❖ Perilaku selain normal atau tidak biasa
- ❖ Belum tentu abnormal secara statistik, kadang menyakitkan atau melibatkan penderitaan

Psikopatologi:

- ❖ Kajian tentang perilaku abnormal
- ❖ Kajian tentang disfungsi perilaku dan psikologis, distress dan disabilitas
- ❖ Menggambarkan kondisi disfungsi, distress dan disabilitas itu sendiri



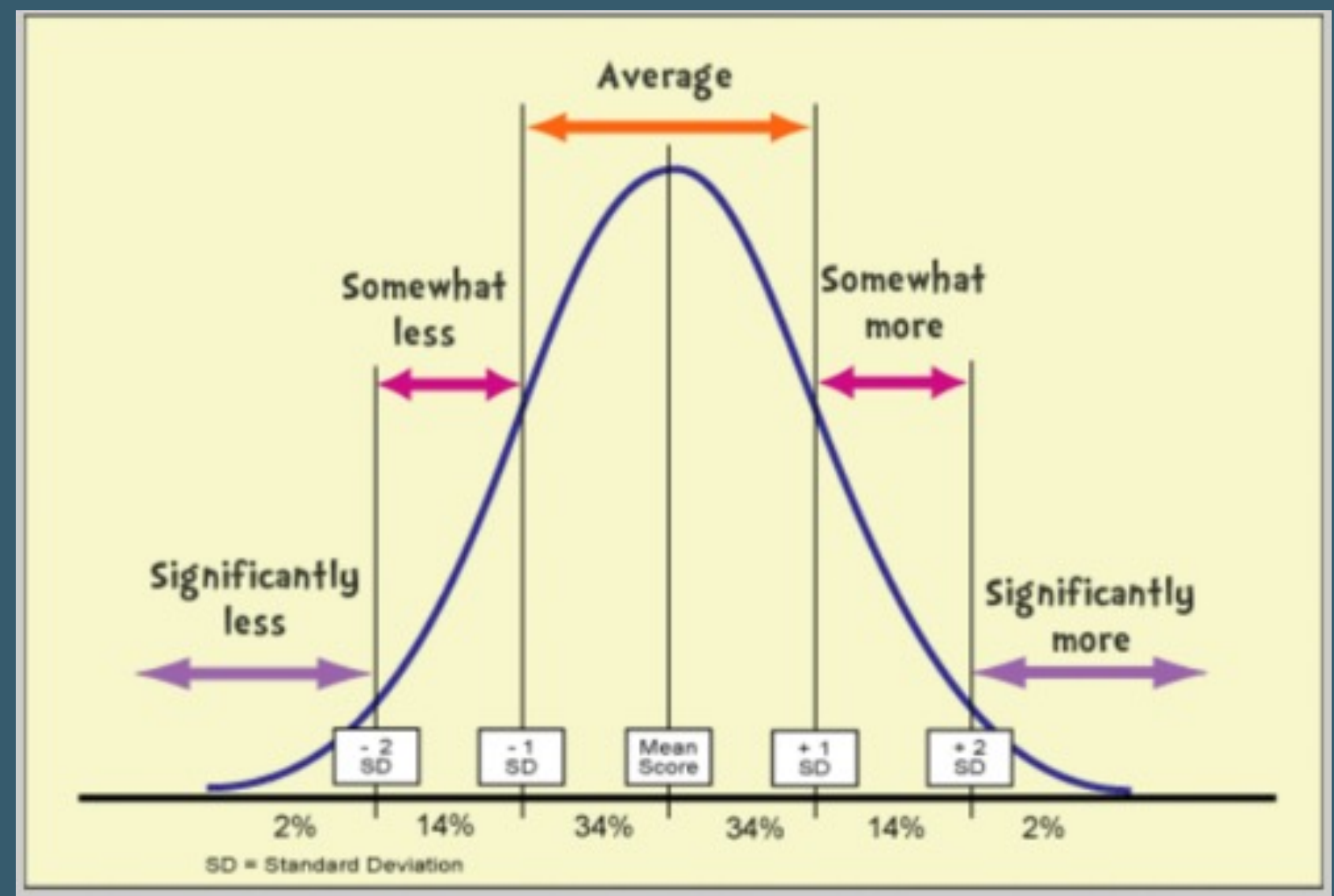
Karakteristik abnormalitas

perilaku yang tidak biasa – penyimpangan yang signifikan dari rata-rata/mayoritas.

Statistical Deviation

Di luar Nilai rata-rata

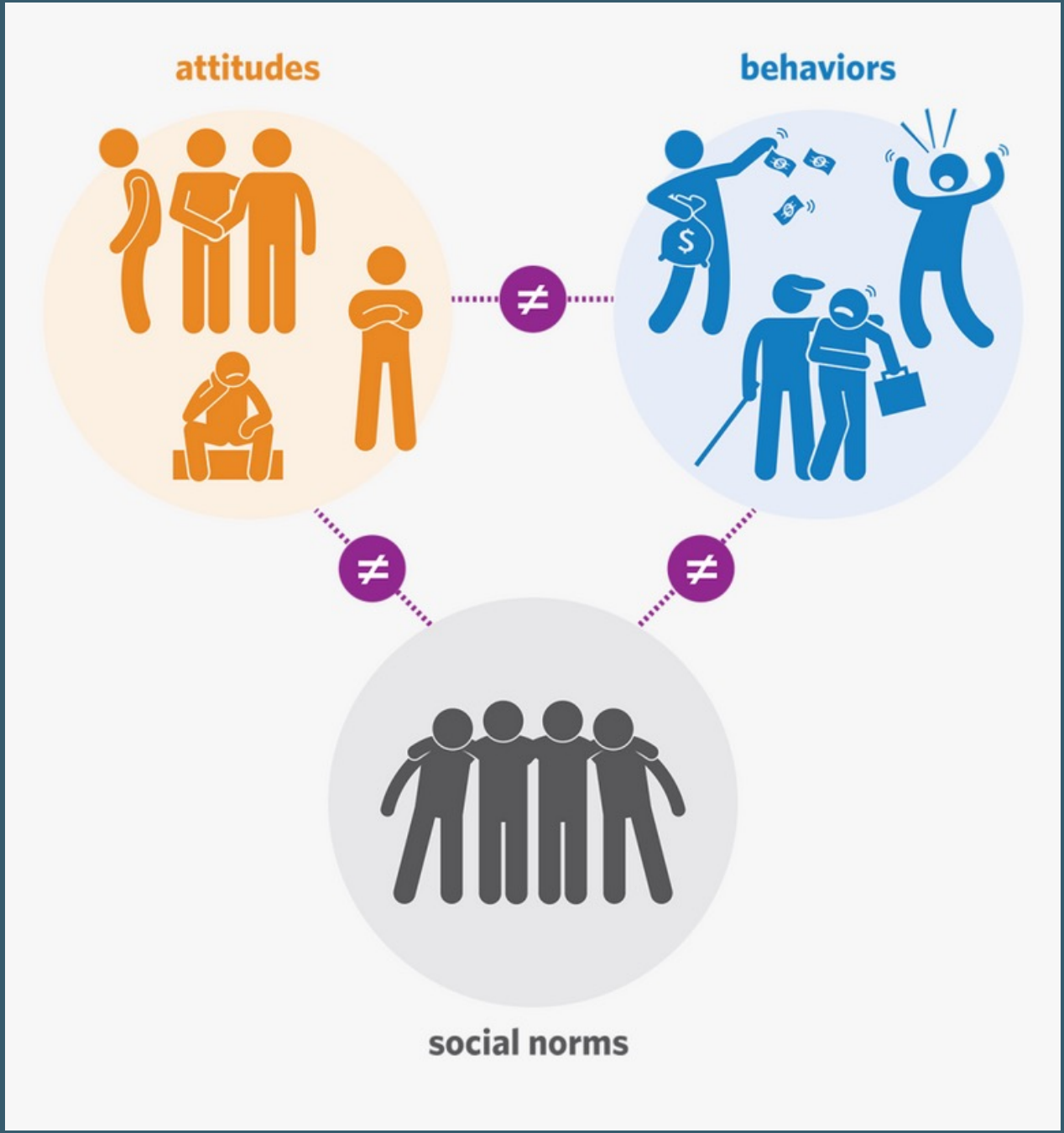
Banyak karakteristik manusia yang terdistribusi secara normal
Karakteristik yang melampaui nilai tertentu dari nilai rata-rata terkadang dianggap tidak normal



Standar Deviasi

Ex : inteligensi – ada distribusi skor IQ yang normal. Mereka yang nilainya 2 SD di bawah rata-rata 100, menurut definisi ini adalah keterbelakangan mental (yaitu: abnormal).

Penyimpangan norma sosial



Melanggar "aturan" sosial



Sebagian besar perilaku kita dibentuk oleh norma - ekspektasi budaya tentang cara yang benar dan salah dalam melakukan sesuatu.



Seseorang yang sering melanggar aturan tidak tertulis ini dianggap tidak normal.



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Perilaku Maladaptif

Maladaptif terhadap diri sendiri - ketidakmampuan untuk mencapai tujuan, untuk beradaptasi dengan tuntutan hidup

Maladaptif terhadap masyarakat - mengganggu, mengganggu fungsi kelompok sosial

Definisi Praktis

mengidentifikasi seseorang yang tidak mampu mengatasinya

Definisi Fleksibel

memperhitungkan konteks individu, mengakui bahwa maladaptif adalah istilah relatif - itu tergantung pada keadaan hidup orang tersebut

(Sarason dan Sarason, 1984)



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

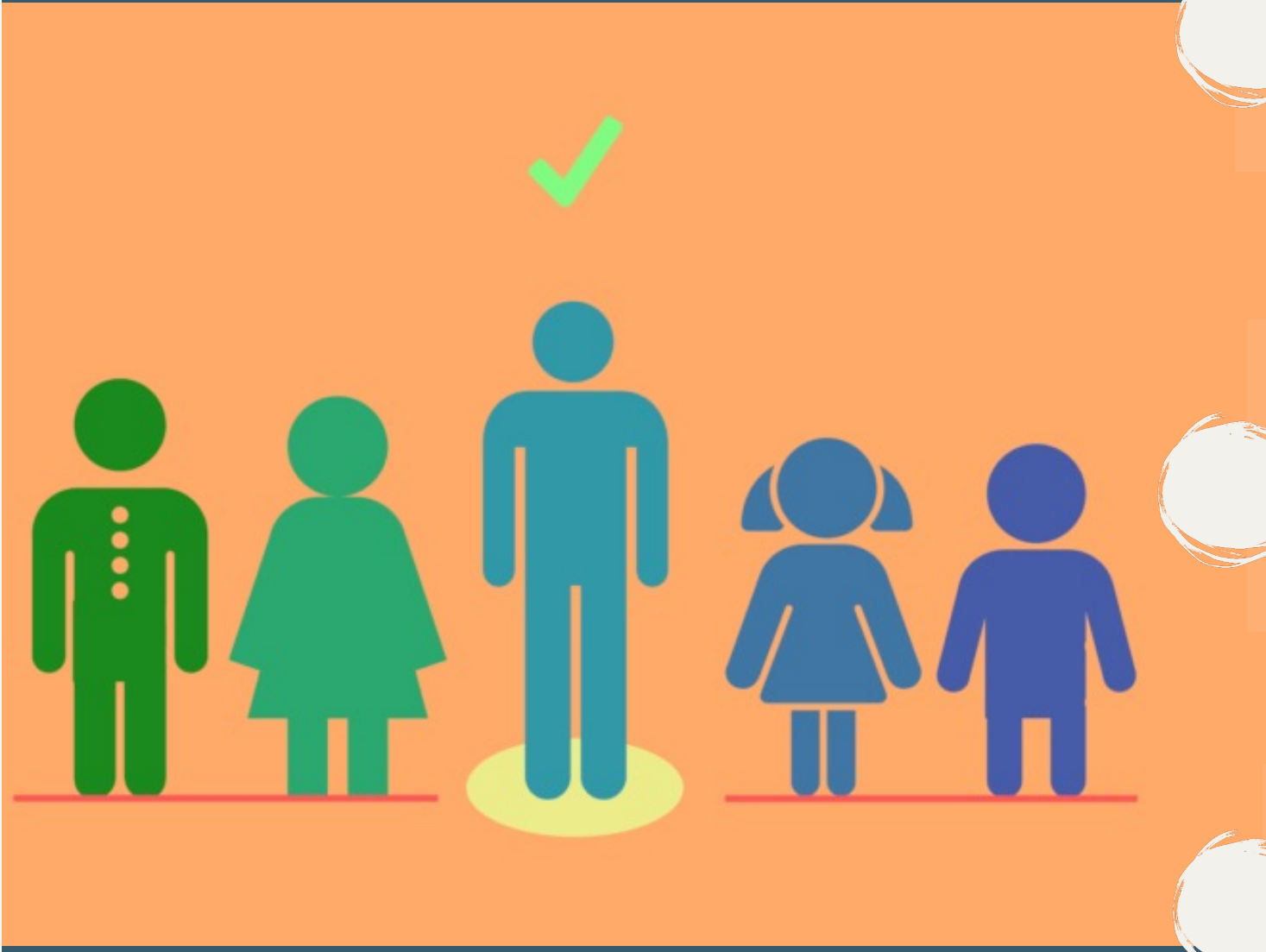


Jika orang tersebut puas dengan hidupnya, maka tidak ada masalah dengan kesehatan mental.

Sebaliknya, jika orang tersebut tertekan (depresi, cemas, dll), maka perilaku dan pikiran yang membuat orang tersebut tidak senang adalah perilaku dan pikiran yang tidak normal.

Personal Distress

Penyimpangan dari “Ideal”



Perspektif ini membutuhkan spesifikasi tentang apa kepribadian "ideal".

Seseorang dapat dilihat sebagai "abnormal" bahkan jika mereka tampaknya berfungsi dengan baik, ketika menyimpang dr ideal

Kita semua tidak normal sampai tingkat tertentu, setidaknya sampai kita mencapai (jika pernah) yang ideal (apa pun itu).



Gangguan Medis



Abnormalitas ada ketika ada penyakit fisik. Perilaku abnormal merupakan gejala dari gangguan fisik. Ini adalah definisi biogenik.

Orang tersebut secara kualitatif berbeda dari yang tidak menderita (Weckowicz, 1984).
Misalnya: Penyakit Alzheimer - Penyebab utamanya adalah atrofi pada bagian otak tertentu, biasanya terjadi pada usia empat puluhan atau lima puluhan.

Individu menderita kesulitan dalam konsentrasi, yang mengarah ke linglung, lekas marah dan bahkan delusi. Memori terus memburuk; dan kematian biasanya terjadi 10-12 tahun setelah timbulnya gejala.

Simtom Abnormal



Unhappy



Unable to cope

Tidak mampu menyelesaikan tuntutan hidup secara efektif



Limited ability

Keterbatasan untuk mencintai, bekerja atau menemukan makna dalam hidup



Stress episodes

Adanya episode stress berkepanjangan



Psychopathology Sources



Somatogenic

Dari tubuh, seperti
general paresis as a result
of syphilis, disordered
brain chemistry

Psychogenic

Dari pikiran seperti
hysterical blindness,
glove anesthesia



An abnormal reaction to an abnormal situation is normal behavior.

–Viktor E. Frankl